

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil studi kasus yang telah dilakukan adanya hasil kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan 25 kasus sistem muskuloskeletal bahwa dalam penegakan koding diagnosis perlunya data pendukung agar diagnosis yang telah ditetapkan oleh dokter bisa tegak dengan melihat adanya keluhan pasien, anamnese, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, tindakan dan pengobatan yang telah dilakukan ataupun diberikan kepada pasien selama pasien dirawat.
2. Berdasarkan hasil 25 laporan kasus pada sistem muskuloskeletal tidak semua terdapat pada kode M, ada juga yang terdapat pada kode S dan T. Kode M sendiri termasuk pada sistem muskuloskeletal tentang adanya kelainan tulang dan pada kode S dan T sistem muskuloskeletal yang terjadi akibat penyebab eksternal seperti cedera dan trauma yang diakibatkan karena adanya kecelakaan ataupun penyebab luar lainnya. Pada 25 laporan kasus yang telah dibuat adanya kasus yang di coding dengan menggunakan kode M terdapat 7 kasus, kode T terdapat 1 kasus dan kode S terdapat 17 kasus.
3. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwasanya langkah ataupun tata cara pengkodean ICD – 10 pada sistem muskuloskeletal yang telah dilakukan di Rumah Sakit Pekerja Indonesia Medan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 76 tahun 2016.